

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.¹

Sedangkan Metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.²

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan bukan berupa angka – angka, melainkan data berasal dari wawancara dan catatan lapangan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif terhadap implementasi sistem bagi hasil usaha tambak udang vaname.

¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015) hlm. 59

² *Ibid.*, hlm 52.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah:³

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik modal dan 3 orang petani tambak udang vaname di Kecamatan Cikalong.

Kata – kata dan tindakan dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan data utama dalam penelitian data primer. Jenis penelitian ini diambil dari data tertulis, rekaman, atau pengambilan foto. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan serta merupakan hasil gabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan pada subjek penelitian dicatat sebagai data utama ditambah dengan hasil pengamatan dari tindakan subjek penelitian usaha tambak udang vaname di Kecamatan Cikalong.

2. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data tambahan, yaitu segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Atau sumber data kedua sesudah sumber data primer.⁴

³ Sugiyono, Metode Penelitian Mnajemen, (Bandung: Alfabeta,2016),hlm.,347.

⁴ *Ibid.*, hlm.70.

Pada penelitian ini data sekunder merupakan data yang berguna untuk memperkuat dan melengkapi informasi tentang bagaimana implementasi sistem bagi hasil pada usaha tambak udang vaname di Kecamatan Cikalong, yaitu dokumen tertulis maupun foto yang didapat dari lapangan, selain itu data sekunder dalam penelitian ini juga didukung dengan buku-buku yang membahas mengenai sistem bagi hasil syirkah dan ekonomi Islam seperti Fikih Ekonomi Keuangan Islam oleh Abdullah Al-Muhsin dan Shalah Ash-Shawi, Fiqih Muamalah oleh Hendi Suhendi, Sistem Ekonomi Islam oleh Muhammad Sharif Chaudhry, Fiqih Muamalah Kontemorer oleh Imam Mustofa, prinsip-prinsip Ekonomi Islam oleh Lukman Hakim, Norma dan Etika Ekonomi Islam oleh Yusuf Qardhawi, dan lain sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Pentingnya pengumpulan data dalam suatu penelitian, mengharuskan seorang peneliti untuk mampu merencanakan dengan baik penelitian yang akan dilakukannya.⁶

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2011), hlm. 224.

⁶ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 79.

Secara terminologi, observasi berasal dari istilah Inggris *observation* yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan. Atau dalam kata keterangan sebagai *observe* yang berarti mengamati, melihat, meninjau, menjalankan, mematuhi, memperhatikan, menghormati.⁷ Bentuk observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu Observasi Nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai tingkat makna. Makna adalah nilai – nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucap dan yang tertulis.

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya – jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi – informasi atau keterangan – keterangan.⁸

Ada beberapa bentuk wawancara:⁹

a. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Dimana peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subyek yang diteliti dan tanya jawab yang dilakukan tanpa

⁷ *Ibid.*, hlm.80.

⁸ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset,2010),hlm.83.

⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.88.

menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya serta dilakukan berkali – kali.

b. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur (*structured interview*) adalah mengacu pada situasi ketika seorang peneliti melontarkan sederet pertanyaan temporal pada tiap – tiap responden berdasarkan kategori – kategori jawaban tertentu dan terbatas.

c. Wawancara Semi-Terstruktur

Berbeda dengan terstruktur dimana peneliti menyiapkan sederet pertanyaan dengan pilihan jawaban yang ketat (baku), pada semi-terstruktur peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara.

d. Wawancara Tak-Terstruktur

Wawancara tak-terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis, terstruktur dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹⁰

Wawancara yang akan digunakan oleh penulis adalah wawancara terstruktur, dimana proses wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan utama dalam penelitian ini yaitu 3 orang petani tambak udang vaname dan 1 orang sebagai informan pendukung yaitu

¹⁰ *Ibid.*, hlm.90

pemilik modal dalam usaha tambak udang vaname di Kecamatan Cikalong.¹¹

Wawancara ini berisi tentang materi-materi yang berhubungan dengan mekanisme sistem bagi hasil usaha tambak udang vaname.

3. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna yang sering dipahami secara keliru oleh peneliti pemula. *Pertama*, dokumen yang dimaksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan – catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Dokumen bentuk ini lebih cocok disebut sebagai dokumentasi kegiatan/ kenang – kenangan.

Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data baik catatan, foto maupun rekaman video yang didapat dari lapangan dan juga meneliti catatan – catatan penting yang erat hubungannya dengan objek yang diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen menurut makna kamus Inggris – Indonesia adalah *instrument* yang berarti alat perkakas, atau alat – alat, dengan begitu instrumen penelitian ini alat – alat yang digunakan dalam penelitian.¹²

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm. 162

¹² *Ibid.*, hlm. 133

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah *key instrumen*; peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian dengan menggunakan alat bantu perekam wawancara, pengambilan gambar dan pedoman wawancara.

E. Uji Kredibilitas Data

Berdasarkan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), pemeriksaan keabsahan data penelitian dapat menggunakan:¹³

1. Triangulasi

Teknik / metode yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang beda, yang digunakan dalam penelitian. Seperti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, data hasil wawancara dengan data dokumentasi, atau data dokumentasi dengan data hasil observasi.¹⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data dari beberapa informan yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian setelah mengumpulkan data dari informan, peneliti melakukan kroscek dengan objek lain maupun berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Dengan menggunakan model triangulasi sumber akan diperoleh data yang valid dan maksimal.

2. Kecukupan Referensi

¹³ *Ibid.*, hlm 121.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 125

Merupakan tersedianya berbagai sumber yang dapat digunakan untuk menjelaskan data – data suatu penelitian. Artinya bahwa, peneliti memiliki banyak sumber yang dapat digunakan untuk menjelaskan data – data penelitiannya, baik sumber manusianya (sumber data), maupun sumber bahan berupa buku – buku rujukan.¹⁵

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti mengolah dan menganalisis data tersebut. Adapun langkah – langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. *Reduction data* (Reduksi Data)

Langkah pertama dalam menganalisis data kualitatif adalah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁶

Dalam reduksi data peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data – data tentang sistem bagi hasil dalam usaha tambak udang vaname yang dilakukan oleh petani tambak udang di Kecamatan Cikalong, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan fokus penelitian. Peneliti akan memilih data yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti dan membuang data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

¹⁵ *Ibid.*, hlm.127.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung:CV, Alfabeta,2016),hlm.405

yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data ini didapat setelah selesai melakukan wawancara, mengetahui kondisi lapangan, data tersebut dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. *Display data (Penyajian data)*

Setelah data direduksi, maka langkah kedua adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.¹⁷ Adapun tujuan *display data* adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Penyajian data dilakukan dengan memberikan uraian singkat mengenai implementasi sistem bagi hasil pada usaha tambak udang vaname di Kecamatan Cikalong.

3. *Conclusion dan Verification (Kesimpulan dan Verifikasi)*

Langkah ketiga dalam analisis data adalah *verification* yaitu penarikan kesimpulan, peneliti terlebih dahulu menganalisis data yang telah direduksi dan disajikan.

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data, yaitu menyajikan teori sistem bagi hasil dengan data yang di dapat di lapangan, sehingga ditarik kesimpulan apakah kondisi lapangan sesuai dengan teori sistem bagi hasil yang ada atau tidak.

¹⁷ *Ibid.*, hlm.408

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan Skripsi ini, penulis melakukan observasi penelitian di Penelitian ini dilakukan di sebuah Tambak Udang Desa Sindangjaya Kecamatan Cikalong Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Rencana penelitian dan penyusunan laporan yang dilakukan peneliti, akan dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Matriks Penelitian

No.	Kegiatan	Periode				
		Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021
Tahap Pengajuan						
1.	Pengajuan judul					
2.	Mendapat SK bimbingan Skripsi					
Tahap Pengerjaan						
3.	Penyusunan Skripsi					
4.	Seminar usulan penelitian					
5.	Pelaksanaan penelitian					
6.	Sidang skripsi					